

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis Kesepakatan Pemdес dan Elit Tradisional Terkait Perubahan Tradisi Kubur Batu Masyarakat Adat *Marapu* Di Kampung Raja Kelurahan Prailiu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur”, penulis menyimpulkan bahwa Partisipasi, Kepercayaan serta Kebersamaan dan rasa memiliki merupakan aspek yang sangat penting dalam proses perubahan kubur batu atau reti Di Kampung Raja Kecamatan Kambera Kota Waingapu”. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Partisipasi

Partisipasi maksudnya ketrlibatan dalam Tahap Pengambilan Keputusan Yang Ditandai Dengan Duduk Bersama Untuk Membahas Pelaksanaan Ritual Perubahan Kubur Batu antara Tua Adat dan Masyarakat dan Tahap Pelaksanaan Ritual Adat *Marapu* dalam Perubahan Kubur Batu.

a. Tahap Pengambilan Keputusan Yang Ditandai Dengan Duduk Bersama Untuk Membahas Pelaksanaan Ritual Perubahan Kubur Batu antara Tua Adat dan Masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya ketrlibatan atau partisipasi aktif, baik itu masyarakat, elit lokal pun pemerintah desa. sebelum keputusan diambil Kepala Suku *Praimarapu*, tokoh pemuda dan tokoh

masyarakat serta pemerintah dikumpulkan terlebih dahulu di rumah adat Kampung Raja Kelurahan Prailiu untuk kemudian melakukan pengecekan berkaitan dengan persiapan masyarakat sebelum melakukan ritual. Keputusan yang diambil selalu berdasarkan hasil musyawarah dari Suku Praimarapu dan masyarakat yang ikut dalam ritual adat *Marapu*.

b. Tahap Pelaksanaan Ritual Adat *Marapu* dalam Perubahan Kubur Batu

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Bahasa adat yang disampaikan merupakan wujud komunikasi antara tua adat dengan para leluhur, ritual seperti ini harus terus dijaga agar tidak mudah hilang dan akan terus diwariskan ke generasi berikutnya, yang sejalan dengan adanya berbagai arus perubahan. Ritual ini juga mau menjaga hubungan baik dengan para leluhur yang selalu menyertai masyarakat di Kampung Raja, dalam hal ini dengan adanya hubungan timbal balik antar para leluhur dan masyarakat.

6.1.2 Kepercayaan

Kepercayaan maksudnya Keyakinan Atas Hadirnya Roh–Roh Leluhur Dalam Menjaga Kehidupan Adat Marapu di Kampung Raja dan Adanya Komitmen Untuk Perubahan Kubur Batu.

a. Keyakinan Atas Hadirnya Roh–Roh Leluhur Dalam Menjaga Kehidupan Adat Marapu di Kampung Raja.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa ternyata masyarakat Kampung Raja selalu melakukan ritual adat sebelum mengadakan kegiatan, misalnya sebelum mendirikan rumah baru agar rumah dijauhkan dari

musibah. Sikap konsisten perihal keyakinan akan adanya roh leluhur dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat menghantarkan mereka pada kesejahteraan hidup, misalnya panen yang melimpah, kain adat yang laris di pasaran dan lain sebagainya. Hal ini harus terus dijaga oleh masyarakat agar budaya yang sudah lama tidak hilang diterpa perkembangan jaman.

b. Komitmen Untuk Perubahan Kubur Batu.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya komitmen untuk perubahan kubur batu. Komitmen tersebut tergambar dalam sikap masyarakat yang selalu menghadiri pertemuan pada tahap perencanaan hingga akhir kegiatan, tercapainya kesepakatan final tentang perubahan kubur batu. Peneliti juga menemukan alasan dari perubahan kubur batu tersebut, yaitu pertimbangan akan biaya yang mahal, sistem kerja yang cukup menguras tenaga dan waktu.

6.1.3 Kebersamaan dan rasa memiliki

Kebersamaan dan rasa memiliki maksudnya adalah adanya Gotong Royong Dalam Acara Adat di Kampung Raja. Sikap tolong menolong mencerminkan kebersamaan dan rasa memiliki membuat individu menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari sebuah masyarakat yang tentunya mesti hidup berdampingan.

a. Gotong Royong Dalam Acara Adat di Kampung Raja

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya gotong royong dalam acara adat di Kampung Raja. Gotong royong dalam acara adat ini ditemukan lewat beberapa bentuk kegiatan, yaitu: adanya kontribusi bahan berupa

beras, uang dan hewan, adanya kerjasama dalam menyelesaikan kegiatan misalnya sama2 bekerja untuk menyelesaikan kegiatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai moral, adat istiadat yang ada di tengah masyarakat agar tetap menjaga dan terpelihara kegenarasi berikutnya supaya mereka makin mengenal dan mengetahui, bahwa adat merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan masyarakat Sumba Timur khususnya masyarakat kampung Raja kelurahan prailiu.

- 1 Bagi tua adat, agar tua adat selalu membina dan melati generasi muda yang ada di Kampung Raja Kelurahan Prailiu, agar selalu mampu untuk mempelajari adat istiadat dalam melakukan perubahan kubur batu agar terus mampu meringankan dalam kehidupan masyarakat adat marapu, dan sekaligus menyadarkan generasi muda bahwa betapa pentingnya dalam perubahan kubur batu.

- 2 Bagi pemerintah agar pemerintah selalu mendukung dan mendorong masyarakat untuk tetap menjaga kelestarian budaya tetap di akui dalam perubahan kubur batu dan dan budaya tersebut tidak hilang.

- 3 Bagi akademisi untuk lebih sering melaksanakan penelitian-penelitian tentang budaya lokal dan perlu memperbanyak tulisan tentang keragaman budaya yang ada pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Iskandar, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press

Keller, Suzanne, 1995, *Penguasa dan Kelompok Elite: Peranan Elite-Penentu dalam Masyarakat Moderen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Krismantoroedji, Teguh M.Si; 2015, *Perubahan Sosial Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*.

Mukhtar, 20013, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Pres Group.

Margono, 1996, *metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Reneka Cipta.

Neonbasu, Gregor SVD, PhD 2016. *Akar Kehidupan Masyarakat Sumba Dalam Cita Rasa Marapu*. Jakarta: Lappop Press

Soekanto, Soerjono 2009, *Peranan Sosologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Jakarta: Rajawali Pers.

Wiranata, Gede A. B, 2003, *Hukum Adat Indonesia: Perkebangan Dari Masa ke Masa*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Jurnal

Prilyandani, Ni Nyoman Ayu Vidya Trisna (2016). *“Kubur Batu (Reti) Di Kampung Kawangu Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur”*. Skripsi. Universitas Udayana.

Purwadi Soeriadiredja (2013). *Marapu: Konstruksi Identitas Budaya Orang Sumba*, NTT. *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol. 34 No. 1 2013. Universitas Udayana. Denpasar.

Lukman Solihin (2013). *Mengantar Arwah Jenazah Ke Parai Marapu : Upacara Kubur Batu Pada Masyarakat Umalulu, Sumba Timur*. *Jurnal Penelitaian Sejarah dan Budaya*.

Undang-Undang

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, hal. 17-18

Sumber Lain

<https://cacingkurcaci.blogspot.com/2017/07>. Konsep Kepercayaan Marapu Di Pulau Sumba.
Diakses Tanggal 26 Agustus 2020 Pukul 19.27.

Dra Sumber Saparin *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*

Koentjaraningrat 1981 *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Penerbit Renika Cipta.